

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
STRATEGIS NASIONAL
(Tahun Pertama)**



JUDUL:

***REINVENTING LOCAL GOVERNMENT MELALUI PENATAAN SISTEM
TRANSPORTASI PUBLIK BERBASIS THE RESIDUAL ENABLING AUTHORITY
Di KABUPATEN JEMBER, BANYUWANGI DAN SITUBONDO***

Oleh:

**DR. ANASTASIA MURDYASTUTI, MSi
Nip. 19580510 198702 2 001
NIDN:0010055812**

**Dra. Sri Wahyuni, MSi
Nip. 19560409 1987022001
NIDN: 0009045602**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN
2012**

**DIBIYAI OLEH DP2M UNIVERSITAS JEMBER
Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Strategis Nasional
No. 024/SP2H/PL/Dit.Litabmas/III/2012
Tanggal: 07 Maret 201**

**HALAMAN PENGESAHAN
HASIL PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL**

1. Judul Penelitian : *Reiventing Local Goverment* Melalui Penataan Sistem Transportasi Publik Berbasis *The Residual Enabling Authority* Di Kabupaten Jember, Banyuwangi dan Situbondo.
2. Bidang Penelitian : Infrastruktur, Transportasi dan Tehnologi Pertahanan
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. Hj. Anastasia Murdyastuti, MSi
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 195805101987022001
 - d. NIDN : 0010055812
 - e. Jabatan Struktural : -
 - f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
 - h. Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Administrasi
 - i. Pusat penelitian : Lembaga Penelitian Universitas Jember
 - j. Alamat kantor : Jl. Kalimantan Kampus Tegal Boto Jember
 - k. Tilp/Faks/email : 0331-335586 /Fisipunej @ jember, wasantara net.id
 - l. Alamat Rumah : Jl. Bengawan Solo No. 25 Jember
 - m. Tilp/Faks/Emai : 0331 330281 / A_murdyastutit@yahoo.com
4. Jumlah Peneliti : 2 (Dua) orang
5. Lokasi Penelitian : Pemkab Jember
6. Jangka Waktu Penelitian : Maret 2012 s/d November 2012 (9 bulan)
7. Pembiayaan : Rp 30.000.000 (Empat Puluh Juta Rupiah)
8. Sumber Dana : DP2M Tahun 2012

Mengetahui,
Dekan FISIP-Universitas Jember

Jember, 31 Desember 2012

Ketua Peneliti,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
Nip. 19520727 198103 1 003

Dr. Anastasia Murdyastuti, MSi
Nip.19580510 1987022001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Prof.Ir. Achmad Subagio, M.Agr., PhD
Nip. 19690517 1992011001

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL**

1. Judul Penelitian : *Reiventing Local Government* Melalui Penataan Sistem Transportasi Publik Berbasis *The Residual Enabling Authority* Di Kabupaten Jember, Banyuwangi dan Situbondo.
2. Bidang Penelitian : Infrastruktur, Transportasi dan Tehnologi Pertahanan
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. Hj. Anastasia Murdyastuti, MSi
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 195805101987022001
 - d. NIDN : 0010055812
 - e. Jabatan Struktural : -
 - f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
 - h. Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Administrasi
 - i. Pusat penelitian : Lembaga Penelitian Universitas Jember
 - j. Alamat kantor : Jl. Kalimantan Kampus Tegal Boto Jember
 - k. Tilp/Faks/email : 0331-335586 /Fisipunej @ jember, wasantara net.id
 - l. Alamat Rumah : Jl. Bengawan Solo No. 25 Jember
 - m. Tilp/Faks/Emai : 0331 330281 / a_murdyastutit@yahoo.com
4. Jumlah Peneliti : 2 (Dua) orang
5. Lokasi Penelitian : Kabupaten Jember, Banyuwangi dan Situbondo
6. Jangka Waktu Penelitian : Maret 2012 s/d Desember 2012 (10 bulan)
7. Pembiayaan : Rp 30.000.000 (Tiga Puluhan Juta Rupiah)
8. Sumber Dana : DP2M Tahun 2012

Mengetahui,
Dekan FISIP-Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
Nip. 19520727 198103 1 003

Jember, 31 Desember 2012

Ketua Peneliti,

Dr. Anastasia Murdyastuti, MSi
Nip.19580510 1987022001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Prof.Ir. Achmad Subagio, M.Agr., PhD
Nip. 19690517 1992011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SAW atas limpahan rahmat, karunia dan hidayahNYA akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul: *Reiventing Local Goverment Melalui Penataan Sistem Transportasi Publik Berbasis The Residual Enabling Authority Di Kabupaten Jember, Banyuwangi dan Situbondo.*

Penelitian ini menekankan pada upaya membangun model sistem transportasi publik melalui jaringan sub sistem kegiatan, sarana, prasarana dan pergerakan yang terintegrasi secara sistematis dalam mewujudkan sistem transportasi yang demokratis dan *strong market*. Keberadaan sub sistem yang baik dan saling berinteraksi satu sama lain akan menentukan cepat lambatnya sirkulasi orang dan barang secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Pada kesempatan ini Peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI cq DP2 M DIKTI, Rektor dan Pembantu Rektor-UJ, Dekan dan Pembantu Dekan FISIP-UJ, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaen Jember beserta jajarannya, Dishubkominfo Kabupaten Banyuwangi dan Dishubkominfo Kabupaten Situbondo, Informan serta dosen FISIP-UJ dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini baik berupa material maupun non material semoga amalnya dibalas Allah SAW, amin.

Peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran membangun dari semua pihak nntuk menyempurnakan hasil penelitian ini. Akhirnya semoga hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan seta membawa manfaat bagi kita semua, Amin.

Jember, 31 Desember 2012

Penulis

RINGKASAN

Dr. Anastasia Murdyastuti, MSi, Dosen FISIP-Universitas Jember, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, *Reiventing Local Government Melalui Penataan Sistem Transportasi Publik Berbasis The Residual Enabling Authority Di Kabupaten Jember, Banyuwangi dan Situbondo*, 66 hal, 2012.

Sistem transportasi publik sebagai gabungan antar sub sistem yang terdiri kegiatan, sarana prasarana dan pergerakan akan menentukan cepat lambatnya perkembangan perekonomian suatu daerah dan kesejahteraan masyarakat. Apalagi dengan bertambah banyaknya kendaraan pribadi yang sering menyebabkan kemacetan atau keengganan menggunakan kendaraan umum karena lambat mengakibatkan pamor transportasi publik kendaraan bermotor menjadi semakin jelek. Oleh karena itu diperlukan penataan sistem transportasi publik yang saling berhubungan secara sinergi dan berkesinambungan agar memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi pergerakan orang dan barang. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan: 1) Kemampuan Pemerintah Kabupaten Jember, Banyuwangi dan Situbondo dalam menciptakan sistem transportasi publik kendaraan bermotor yang demokratis dan *strong market*. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya sistem transportasi publik kendaraan bermotor yang demokratis dan *strong market*. di Kabupaten Jember, Banyuwangi dan Situbondo. 3. Merekonstruksi model sistem transportasi publik kendaraan bermotor yang demokratis dan *strong market* sehingga dapat dikembangkan dan diterapkan di Kabupaten Jember, Banyuwangi dan Situbondo.

Hasil penelitian adalah: .1). Penataan sistem Transportasi publik kendaraan bermotor yang demokratis dan *strong market* sangat penting bagi daerah dalam menciptakan pemerintahan yang baik. Melalui penataan pergerakan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain secara aman dan nyaman yang dapat meningkatkan perkembangan perekonomian dan penataan 2). Sistem transportasi publik yang terdiri dari sub sistem kegiatan, sarana prasarana dan pergerakan masih terbelenggu oleh adanya kebijakan pusat maupun propinsi dan kepentingan kelompok tertentu sehingga kepentingan masyarakat masih sering terabaikan. Sulitnya perubahan jalur lalu lintas, buruknya kondisi moda transportasi dan ketersediaan sarana prasarana masih banyak ditentukan oleh kebijakan pemerintah yang lebih atas sehingga mengakibatkan penataan sistem transportasi di daerah mengalami kendala dan kurang maksimal. 3) Dalam mewujudkan sistem transportasi multimoda belum mampu menjangkau semua kegiatan dan seluruh wilayah yang membutuhkan transportasi publik. Masih terdapat jalur transportasi yang saling berhimpitan atau sebaliknya terjadi kelangkaan sehingga belum menunjukkan pemerataan. Keterbatasan sarana prasarana karena keterbatasan dana dan kurangnya koordinasi antar instansi sehingga masih banyak tempat-tempat rawan kecelakaan tidak dilengkapi rambu lalin, rusaknya jalan dan kondisi moda transportasi yang rusak atau tua tidak dilakukan peremajaan sehingga kurang memberikan keamanan dan kenyamanan bagi penumpang. 4) Faktor waktu dan kenyamanan menjadi prioritas utama dalam menciptakan sistem transportasi publik yang baik bagi pengguna transportasi publik dan biaya bukan merupakan hal yang dipermasalahkan karena masyarakat sudah menyadari bahwa biaya akan menentukan kualitas pelayanan. Kelambatan dan ketidaknyamanan penggunaan transportasi publik menyebabkan orang pindah ke kendaraan pribadi, maka dengan tingginya dinamika dan mobilitas orang dan barang masyarakat

menghendaki pergerakan yang cepat dan dinamis serta difasilitasi dengan fasilitas kendaraan yang nyaman demi keselamatan.5) Model *Reiventing Local Government* Melalui Penataan Sistem Transportasi Publik Berbasis *The Residual Enabling Authority* Di Kabupaten Jember, Banyuwangi dan Situbondo akan tercipta jika mampu meminimalisir penggunaan biaya operasional, meliputi komponen sub sistem kegiatan pergerakan, sarana parasana yang saling berinteraksi dan berhubungan pengaruh mempengaruhi serta memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi berorientasi pada kepentingan masyarakat, pengusaha angkutan maupun pemerintah sendiri agar terjaga kesinambungan dan keberlangsungan sistem transportasi tersebut.

Penelitian ini merekomendasikan: 1) Perlu penyediaan sarana prasarana yang memadai sesuai standart keamanan agar mampu menjamin keamanan dan kenyamanan bagi pergerakan orang dan barang. 2) Penataan jalur transportasi publik perlu dilakukan secara merata dan proporsional sesuai kebutuhan masyarakat terutama untuk lokasi-lokasi yang berhimpitan dan lokasi yang belum terjamah perputaran jalur transportasi sehingga dapat mengurangi tingkat persaingan yang tinggi dan menghidarkan ketimpangan perekonomian. 3).Keterbatasan dana yang dimiliki Dinashubkominfo perlu dilibatkan peran swasta untuk mengatasi kelangkaan sarana prasarana dan ketersediaan moda transportasi yang handal sehingga keselamatan dan kenyamanan menjadi prioritas utama dalam mewujudkan sistem transportasi yang baik.

Kata kunci: Reinventing Local Government, Sistem Transportasi Publik dan Demokratis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRACK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
PENDAUULUAN	1
1..1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Urgensi Penelitian	5
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Reinventing Local Government</i>	8
2.2 Desentralisasi Kewenangan Daerah	12
2.3 <i>The Residual Enabling Authority</i>	14
2.4 Sistem Jaringan Transportasi	16
2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Transportasi Publik	19
BAB III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Pendekatan dan Tipe Penelitian.	20
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Fokus Penelitian	22
3.4 Penentuan Informan	22
3.5 Metode Pengumpulan Data	23
3.6 Instrumen Penelitian	23
3.7 Langkah-Langkah Penelitian Studi Kasus	24
3.8 Metode Analisa Data	25
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1. Kabupaten Jember	28
4.1.2 Kabupaten Banyuwangi	33
4.1.3 Kabupaten Situbondo	39
4.2 Pembahasan	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: <i>Model of Local Government</i> perspektif <i>The Residual Enabling Authority</i> . Leach, Stewart & Walsh (1994), Muluk (2007:66)	15
Gambar 2: Sistem Transportasi	17
Gambar : 4 Procedur for Data Analysis Data	25
Gambar 5: Proses Prediksi Temuan Penelitian	27
Gambar 6: Model <i>Reiventing Local Government</i> Melalui Penataan Sistem Transportasi Publik Berbasis <i>The Residual Enabling Authority</i> Di Kabupaten Jember, Banyuwangi dan Situbondo yang diharapkan.	48

